

KEMAMPUAN STUDENTPRENEUR SISWA JASA BOGA DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

THE STUDENTPRENEUR ABILITY OF CULINARY STUDENTS AT SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA

oleh : Liana Duwi Praharsuri, Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, E-mail :13511244020@student.uny.ac.id
Sutriyati Purwanti, M.Si

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kemampuan *studentpreneur* pada aspek kognitif, (2) kemampuan *studentpreneur* pada aspek afektif, (3) kemampuan *studentpreneur* pada aspek psikomotor siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes, angket, wawancara dan dokumentasi. Waktu penelitian yaitu Januari sampai akhir Juni. Hasil penelitian: (1) kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif menunjukkan nilai rata-rata yang masih rendah yaitu 63,3 nilai tersebut masih belum memenuhi standart nilai/KKM mata pelajaran PUB yang mencapai 80, (2) kemampuan *studentpreneur* aspek afektif menunjukkan hasil yang cukup baik, masih diperlukan perbaikan dan peningkatan kembali dalam proses pembelajaran, (3) kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor sudah baik, siswa mampu melaksanakan kegiatan praktik Pengelolaan Usaha Boga dengan baik, meskipun masih banyak berbagai kesalahan teknis yang terjadi karena keterbatasan waktu, tempat dan biaya.

Kata kunci : kemampuan, *studentpreneur*, jasa boga

Abstract

This study aims to find out the: (1) studentpreneur ability on cognitive aspect, (2) studentpreneur ability on affective aspect, (3) studentpreneur ability on psychomotor aspect of Culinary Students at SMK Negeri 6 Yogyakarta. It is a quantitative and qualitative descriptive research. The methods of the data collection are test, questionnaire, interview and documentation. The time of the research is from January to the end of June. The result of the research are: (1) on cognitive aspect, the average value of the studentpreneur ability aspect is 63,3 which is still low and does not fulfill the standart of value/KKM PUB subject which is 80, (2) on affective aspect, the studentpreneur ability shows a quite good result, and it still needs to improve during the learning process, (3) on psychomotor aspect, the studentpreneur ability shows a good result, students are able to carry out a management culinary business well, although there are many various technical errors that happened due to the limit of the time, place, and budged.

Keywords : ability, studentpreneur, culinary

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jalur pendidikan formal tingkat menengah, yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang mempunyai kompetensi khusus sesuai bidang yang telah diambil serta mampu

mengurangi pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan terjun langsung ke lapangan pekerjaan untuk menjadi seorang tenaga kerja yang profesional maupun

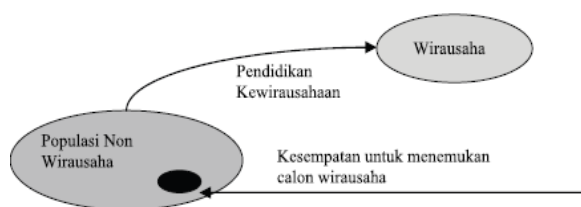
bekerja secara mandiri sebagai seorang *entrepreneur*. Sekolah Menengah Kejuruan memberikan pengalaman bekerja secara efektif dan efisien yaitu menekankan pada aspek pengetahuan dan ketrampilan yang mengikuti perkembangan dunia usaha dan dunia industri (Surya Dharma, 2013:7). Bakat-bakat siswa diharapkan terarah untuk menjadi calon-calon tenaga profesional dan mandiri didukung dengan sistem pembelajaran yang ada di sekolah.

Kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor perlu diarahkan sedini mungkin mengingat saat ini Indonesia telah memasuki era Masyarakat Ekonomi Asean, tuntutan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia semakin tinggi agar dapat bersaing dengan baik dalam era tersebut. Sekolah menjadi pilar penting untuk memupuk dan meningkatkan ketrampilan menjadi calon tenaga profesional dan mandiri pada siswa. Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat dalam proses pembentukan karakter pada siswa. Kemampuan kognitif adalah kemampuan individu untuk berfikir tentang bagaimana cara menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa (Sujiono, 2004: 12). Kemampuan afektif termasuk kategori *soft skill* yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri dan mengatur hubungan dengan orang lain (Barnawi & Mohammad Arifin, 2012:99). Sedangkan kemampuan psikomotor adalah kemampuan yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) seseorang. Berikut ini merupakan hubungan dari ketiga aspek tersebut :



Gambar 1. Hubungan 3 Aspek Kemampuan (Husaini Usman dan Nuryadin Eko Raharjo, 2012:142)

Istilah yang sering digunakan untuk siswa yang sedang belajar berwirausaha adalah *studentpreneur*, yang terdiri dari kata *student* yang berarti seseorang yang belajar di sekolah maupun universitas (cambridge,2008) dan *entrepreneur* orang-orang yang mampu mengenali sebuah peluang disaat yang lainnya terlihat kacau dan bingung (Donald F. Kuratko dan Richard M. Hodgetts, 2007). Berdasarkan pengertian diatas *studentpreneur* merupakan istilah cukup populer dikalangan pelajar dan mahasiswa yang berkeinginan untuk meningkatkan keinginan bekerja secara profesional dan mandiri, mengembangkan kreatifitas serta inovasi yang dituangkan untuk kemajuan usaha secara mandiri. Penguasaan kemampuan untuk menjadi seorang *studentpreneur* sangat diperlukan, untuk itu sekolah memberikan fasilitas pendukung berupa pemberian mata pelajaran yang relevan. Mata pelajaran yang relevan misalnya saja secara umum adalah kewirausahaan dan Pengelolaan Usaha Boga untuk siswa Jasa Boga. Berikut ini merupakan peran dari pendidikan kewirausahaan:



Gambar 2. Peran Pendidikan Kewirausahaan (Widyabakti Sabatari dan V. Lilik Hariyanto, 2013:288)

Penelitian ini terfokus pada permasalahan yang ada di kelas XII Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, khususnya untuk mata pelajaran praktik yakni Pengelolaan Usaha Boga. Masalah yang sering terjadi adalah kebanyakan siswa mengerjakan kegiatan yang menjadi keahlian mereka saja, misalnya siswa yang suka memasak akan sering memasak, siswa yang suka berkeliling untuk menjual akan lebih sering menjual. Hal ini mengakibatkan tidak meratanya keseluruhan aspek kemampuan yang seharusnya dimiliki oleh seorang *studentpreneur*. Menumpuknya tugas merupakan masalah lain yang harus dihadapi siswa karena dalam pelaksanaan praktik Pengelolaan Usaha Boga bersamaan dengan berbagai tugas mata pelajaran lainnya, sehingga fokus siswa menjadi terganggu dan kurang maksimal dalam pelaksanaan praktik.

Permasalahan lainnya yang sering terjadi adalah praktik Pengelolaan Usaha Boga menetapkan target penjualan, namun dalam pelaksanaannya terdapat pembagian waktu praktik yang tidak tepat misalnya saja praktik saat jam makan siang sehingga siswa harus berusaha lebih keras untuk mencapai target yang ditentukan. Siswa beranggapan bahwa konsumen yang mereka hadapi adalah teman, sehingga tata cara penjualan yang baik tidak diterapkan oleh

siswa secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kemampuan *studentpreneur* siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga siswa Jasa Boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberikan gejala, fakta, maupun kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat (Nurul Zuriyah, 2006 : 47). Pendekatan kuantitatif artinya variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian, sehingga data yang dihasilkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan menggunakan data statistik (John W. Creswell, 2012:5). Pendekatan kualitatif menyajikan data berupa uraian yang lebih mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati (V. Wiratman Sujarweni, 2014:19).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari–Juni 2017, tempat pelaksanaannya di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kenari 4 Semaki Umbulharjo, Yogyakarta.

Subjek penelitian

Populasi untuk penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang terdiri dari konsentrasi Jasa Boga dan Patiseri dengan jumlah 128 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Perposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada tujuan dari penelitian (Sukandarrumidi,

2002:65). Sampel yang diambil adalah 80 siswa yang terdiri dari kelas JB1, JB2, dan JB3, dimana 30 siswa dari JB1 akan digunakan dalam pengujian validitas dan reliabilitas soal. Selanjutnya 50 siswa dari JB2 dan JB3 akan dijadikan sebagai target penelitian.

Prosedur

Penelitian diawali dengan penyusunan instrumen penelitian, instrumen yang digunakan adalah tes (untuk mengetahui kemampuan kognitif), angket (untuk mengetahui kemampuan afektif), serta wawancara dan dokumentasi (untuk mengetahui kemampuan psikomotor). Pertama, semua instrumen yang telah dibuat diserahkan dan divalidasi oleh *expert judgement*, selanjutnya khusus untuk instrumen tes dan angket akan dilakukan uji coba kembali ke 30 siswa Jasa Boga 1 untuk mendapatkan uji validitas dan reliabilitas melalui perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS 23 for windows* dengan teknik *Alfa Cronbach*. Langkah selanjutnya, setelah semua instrumen dinyatakan valid dapat digunakan untuk proses penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 4 yaitu tes, angket, serta wawancara dan dokumentasi. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa, soal tes terdiri dari 15 soal pilihan ganda dimana soal-soal yang dibuat telah disesuaikan dengan silabus yang digunakan oleh SMK Negeri 6 Yogyakarta. Instrumen berupa angket digunakan untuk mengetahui kemampuan afektif siswa, dimana angket terdiri dari 32 pernyataan yang

berisi pilihan jawaban SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), atau STS (sangat tidak setuju), kemudian siswa diminta untuk memilih jawaban yang tepat sesuai dengan pendapat mereka. Instrumen berupa wawancara dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui kemampuan psikomotor siswa, dimana wawancara dilakukan dengan 2 guru pengampu PUB dan 3 siswa kelas XII Jasa Boga yang mewakili JB1, JB2, dan JB3. Data yang telah didapatkan dalam proses wawancara didukung dengan data dokumentasi berupa proposal PUB.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif untuk hasil data kemampuan kognitif dan afektif sedangkan untuk data kemampuan psikomotor akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif berupa uraian. Penyajian data kemampuan kognitif akan dicari nilai rata-rata, dimana nilai rata-rata ini akan dibandingkan dengan standart KKM yang mencapai 80. Berikut ini merupakan rumus menghitung rata-rata :

Rumus menghitung mean/rata-rata :

$$Me = \frac{\sum f_{ixi}}{\sum f_i}$$

(Sugiyono, 2014:54)

Keterangan :

Me : Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$: Jumlah data/sampel

f_{ixi} : Produk perkalian f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas (x_i)

adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Penyajian data untuk kemampuan kognitif dengan menggunakan kriteria skor penilaian angket yaitu:

Tabel 1. Kriteria skor penilaian angket

Skor Nilai	Interpretasi
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Tahap selanjutnya setelah melakukan penilaian angket adalah melakukan kategorisasi. Menurut S. Eko Putro Widoyoko (2009), kategorisasi yang digunakan adalah :

Tabel 2. Kategorisasi hasil perhitungan nilai rerata angket

Rumus	Rerata skor	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8 \times s_{bi}$	$> 4,2$	Sangat baik
$\bar{X}_i + 0,6 \times s_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 1,8 \times s_{bi}$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
$X_i - 0,6 \times s_{bi} < X \leq \bar{X}_i + 0,6 \times s_{bi}$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
$X_i - 1,8 \times s_{bi} < X \leq \bar{X}_i - 0,6 \times s_{bi}$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 \times s_{bi}$	$\leq 1,8$	Sangat kurang

Keterangan :

\bar{X}_i (Rerata ideal) : $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

s_{bi} (Simpangan baku ideal) : $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal - skor minimum ideal)

X : skor empiris

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kemampuan Kognitif

Data yang sudah terkumpul melalui tes kemudian dinilai. Nilai yang sudah terkumpul lalu disusun untuk kemudian dicari nilai rata-ratanya. Berikut merupakan tabel nilai kemampuan aspek kognitif 50 siswa kelas XII JB:

Tabel 3. Nilai kemampuan aspek kognitif 50 siswa kelas XII JB di SMK Negeri 6 Yogyakarta

Interval kelas	X_i	F_i	$f_i x_i$
17-28	22,5	1	22,5
29-40	34,5	6	207
41-52	46,5	0	0
53-64	58,5	17	994,5
65-76	70,5	20	1410
77-88	82,5	3	247,5
89-100	94,5	3	283,5
	Jumlah	50	3165

Hasil perhitungan *mean* atau nilai rata-rata dari 50 siswa kelas XII JB di SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah 63,3. Nilai ini cukup rendah karena nilai KKM untuk mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga adalah 80. Hal ini berarti untuk kemampuan kognitif siswa masih rendah dalam pembelajaran teori Pengelolaan Usaha Boga.

Kemampuan Afektif

Perolehan nilai rata-rata dalam angket afektif akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4. Nilai Rata-Rata Angket Afektif

No	Sikap siswa	Rerata skor	Klasifikasi				
			SK	K	C	B	SB
1	Mengumpulkan informasi tentang pasar						
	Rasa ingin tahu	3,26			√		
	Realistis	3,38			√		
	Mandiri	2,74			√		
	Berorientasi pada tindakan	3,1			√		
	2 Mendiskusikan tentang produk/ide bisnis						
	Kreatif	3			√		
	Berani mengambil resiko	2,98			√		
3	Membuat rencana usaha						
	Inovatif	3,34			√		
	Kreatif	3,18			√		
	Komunikatif	3,34			√		
	Percaya diri	3,2			√		
	Jujur	3,3			√		
4	Memulai pengembangan produk/uji coba produk						
	Kreatif	3,3			√		
	Inovatif	3,3			√		
	Pantang menyerah	3,3			√		
	Motivasi kuat	3,2			√		
	Berani mengambil resiko	3,2			√		
	Disiplin	3,12			√		
5	Membeli bahan dan alat						
	Jujur	3,42				√	
	Komitmen	3,42				√	
	Komunikatif	3,46				√	
6	Melakukan promosi usaha						
	Inovatif	3,46				√	
	Kreatif	3,36			√		
	Pantang Menyerah	3,36			√		
	Jujur	3,58				√	
	Tanggung Jawab	3,46				√	
	Komunikatif	3,1			√		
	Realistis	3,42				√	
7	Menjual produk						
	Jujur	3,34				√	
	Pantang menyerah	3,36				√	
	Komunikatif	3,52				√	
	Mandiri	3,32				√	
	Disiplin	3,4				√	

Keterangan : SK : Sangat kurang, K: Kurang, C: Cukup, B: Baik, SB: Sangat baik

Secara keseluruhan untuk kemampuan afektif siswa pada pembelajaran PUB di SMK Negeri 6 Yogyakarta sudah dapat dikatakan cukup, artinya masih perlu adanya perbaikan dan

peningkatan kembali agar kemampuan afektif siswa dapat dimiliki secara maksimal.

Kemampuan Psikomotor

Hasil wawancara 2 guru dan 3 siswa akan disajikan dalam bentuk tabel. Berikut merupakan hasil wawancara untuk kemampuan psikomotor :

Tabel 5. Tabel Hasil Wawancara Guru dan Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban				
		G 1	G 2	S 1	S 2	S 3
1	Apakah dilakukan survai terhadap kondisi lingkungan sekitar/pasar sasaran sebelum kegiatan PUB dilaksanakan ?	Iya	Iya	Iya	Iya	Tidak
2	Apakah siswa telah menggali informasi tentang lingkungan yang akan mereka tuju?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
3	Apakah ada kerja sama dengan baik saat siswa berdiskusi menentukan ide usaha yang akan mereka jalankan ?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
4	Apakah siswa membuat perencanaan usaha sebelum kegiatan PUB dilaksanakan ?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
5	Apakah siswa melakukan uji coba dan pengembangan produk yang akan dijual saat PUB?	Iya	Tidak	Tidak	Iya	Tidak
6	Apakah siswa melakukan promosi sebelum memulai usahanya?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
7	Apakah masih ada kekurangan selama kegiatan promosi dilaksanakan?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya
8	Bagaimana pendapat guru tentang kegiatan promosi yang telah dilakukan siswa ?	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
9	Bagaimana secara keseluruhan kegiatan penjualan produk berlangsung ?	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
10	Apakah siswa mampu bekerja sama dengan baik dengan tim dan konsumen saat mereka melakukan proses penjualan ?	Iya	Iya	Iya	Iya	Iya

Berdasarkan data hasil wawancara terkait kemampuan psikomotor yang telah dilakukan kepada 2 guru mata pelajaran PUB dan 3 siswa yang mewakili kelas JB1, JB2, dan JB3

menunjukkan hasil yang baik. Siswa sudah mampu melakukan sebagian besar kegiatan persiapan usaha sampai pelaksanaan PUB dengan baik. Kekurangan masih ada yaitu berkaitan dengan kemampuan promosi, manajerial, serta *personal selling*, dimana kegiatan promosi memang dilakukan namun masih belum dilakukan dengan maksimal karena keterbatasan waktu dan biaya.

Pembahasan

Kemampuan Kognitif

Hasil penelitian kemampuan kognitif diperoleh nilai rata-rata dari 50 siswa kelas XII JB di SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah 63,3. Nilai ini cukup rendah karena nilai KKM untuk mata pelajaran Pengelolaan Usaha Boga adalah 80. Hasil ini bertolak belakang dengan teori yang diungkapkan oleh Barnawi & Mohammad Arifin (2012), dimana kemampuan kognitif yang masuk dalam kategori *hard skill* ini sangat diperlukan sebagai seorang *entrepreneur*. Namun, kenyataan di sekolah penguasaan kemampuan kognitif ini masih rendah, sehingga perbaikan dalam pembelajaran memang harus ditingkatkan. *Hard skill* sendiri diartikan sebagai representasi dari kecerdasan intelektual dan kinestetik (Barnawi & Mohammad Arifin, 2012:100).

Kemampuan Afektif

Hasil penelitian Kemampuan afektif siswa pada pembelajaran PUB di SMK Negeri 6 Yogyakarta adalah cukup baik dan telah relevan dengan teori yang diungkapkan oleh Buchari Alma yang mengungkapkan bahwa menjadi seorang wirausahawan/*enterpreneur* harus memiliki kepribadian yang produktif, artinya

seorang wirausaha harus mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi lingkungannya. Selanjutnya, perbaikan dan peningkatan yang perlu dilakukan adalah dalam sub indikator mengumpulkan informasi tentang pasar, mendiskusikan tentang produk/ide bisnis, membuat rencana usaha, memulai pengembangan produk/uji coba produk, promosi, dan penjualan. Keseluruhan sub indikator tersebut meliputi sikap rasa ingin tahu, realistis, mandiri, berorientasi pada tindakan, kreatif, berani mengambil resiko, percaya diri, berani mengambil resiko, disiplin, pantang menyerah, dan motivasi kuat.

Kemampuan Psikomotor

Hasil penelitian kemampuan psikomotor pada pelajaran PUB adalah siswa sudah mampu melakukan sebagian besar kegiatan persiapan usaha sampai pelaksanaan PUB dengan baik. Kekurangan masih ada yaitu berkaitan dengan kemampuan promosi, manajerial, serta *personal selling*, dimana kegiatan promosi memang dilakukan namun masih belum dilakukan dengan maksimal karena keterbatasan waktu dan biaya.

Hasil ini telah relevan dengan pendapat dari Barnawi & Mohammad Arifin, (2012) bahwa seorang wirausaha harus mampu dalam memulai sebuah konsep strategis mengenai usaha yang telah direncanakannya sampai pada teknik dalam menjalankan usahanya. Menurut Ating Tedhasutisna (2007) penguasaan teknologi dan bahasa asing penting untuk dimiliki oleh seorang *entrepreneur*. Penguasaan teknologi yang baik sangat berguna saat melakukan promosi usaha sehingga bisa menampilkan

promosi yang lebih kreatif dan menarik, sedangkan penguasaan bahasa asing penting berkaitan dengan pelayanan konsumen yang bukan merupakan warga Indonesia.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan *studentpreneur* siswa jasa boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat diambil kesimpulan bahwa:

Kemampuan *studentpreneur* aspek kognitif menunjukkan nilai rata-rata yang masih rendah yaitu 63,3 nilai tersebut masih belum memenuhi standart nilai/KKM mata pelajaran PUB yang mencapai 80.

Kemampuan *studentpreneur* aspek afektif menunjukkan hasil yang cukup baik, artinya masih diperlukan adanya perbaikan dan peningkatan metode pembelajarannya.

Kemampuan *studentpreneur* aspek psikomotor sudah baik, siswa mampu melaksanakan kegiatan praktik Pengelolaan Usaha Boga dengan baik, meskipun masih banyak berbagai kesalahan teknis yang terjadi karena keterbatasan waktu, tempat dan biaya. Beberapa kegiatan yang masih perlu ditingkatkan adalah dalam hal persiapan promosi, manajemen, dan *personal selling*.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan mengenai kemampuan *studentpreneur* siswa jasa boga di SMK Negeri 6 Yogyakarta, maka diajukan saran-saran kepada pihak guru dan siswa, antara lain :

Pihak guru

Berdasarkan hasil penelitian aspek kognitif masih menunjukkan tingkat rendah dan hasil cukup untuk aspek afektif, hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kembali sistem pembelajaran teori dan praktik kepada siswa kelas XII Jasa Boga sebelum mata pembelajaran PUB dilaksanakan. Hasil penelitian untuk aspek psikomotor sudah menunjukkan hasil yang baik, peningkatan tetap harus dilakukan supaya hasil dari penguasaan ketiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor menunjukkan hasil yang lebih baik lagi.

Pihak siswa

Kedepannya siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam pembelajaran PUB, tidak hanya menerima materi saja dari guru namun siswa mampu berinisiatif untuk mencari berbagai ilmu dari sumber lain. Tujuannya adalah supaya siswa mampu menggali lebih banyak potensi yang ada dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Tedjasutisna. (2007). *Memahami Kewirausahaan*. Bandung :CV Armico.
- Barnawi, Muhammad Arifin. (2012). *Schoolpreneurship : Membangkitkan Jiwa dan Sikap Kewirausahaan*. A-ruzz Media : Yogyakarta.
- Cambridge.(2008). *Cambridge Advanced Learner's Dictionary*. USA.
- Djemari Mardapi (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non tes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Donald F. Kuratko dan Richard M. Hodgetts. (2007) . *Entrepreneurship*. Thomson Higher Education. USA.
- Eko Putro Widoyoko. (2016). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Husaini Usman dan Nuryadin Eko Raharjo. (2012). *Modal Pendidikan Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan*. Yogyakarta : FT UNY.
- John.W. Creswell. (2010). *Research Design "Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed"*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Nurul Zuriah. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Perkasa.
- Sugiono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono. (2004). *Metode Pengembangan Kognitif*. Universitas terbuka : Jakarta.
- Sukandarrumidi.(2002). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Surya Dharma. (2013) . *Guru SMK Abad 21*. Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Menengan, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- V.Wiratna Sujarweni. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Widyabakti Sabatari dan V. Lilik Hariyanto. (2013). *Upaya Pembelajaran Kewirausahaan Di SMK Potret Komitmen terhadap Standart Nasional Proses Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 21, no. 3. Yogyakarta : FT UNY.